



PANDUAN PELAKSANAAN  
RIIM KOLABORASI INTERNASIONAL  
*COLLABORATIVE RESEARCH ACTION ON  
TROPICAL FOREST 2024 (CRA FOREST 2024)*

**DIREKTORAT PENDANAAN RISET DAN INOVASI  
DEPUTI FASILITASI RISET DAN INOVASI  
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL**

## Daftar Istilah

**Belmont Forum** adalah kemitraan internasional yang terdiri dari lembaga-lembaga pendanaan riset dan organisasi ilmiah dari berbagai negara, yang bekerja sama untuk mendukung riset terkait perubahan lingkungan global dan tantangan keberlanjutan.

**Collaborative Research Actions (CRA)** adalah inisiatif atau program pendanaan riset yang dilakukan di bawah payung Belmont Forum, yang merupakan kolaborasi global dari lembaga pendanaan riset dan organisasi ilmiah yang bertujuan untuk memecahkan tantangan global yang terkait dengan perubahan lingkungan.

**Group of Program Coordinators (GPC)** adalah badan yang bertanggung jawab atas implementasi dari sebuah *call for proposal*. Badan ini terdiri dari satu perwakilan yang diberi mandat dari masing-masing organisasi mitra yang berpartisipasi dalam *call for proposal* yang bertanggung jawab secara keseluruhan atas keterlibatan organisasinya dalam *call for proposal*. Kelompok Koordinator Program dikoordinasikan dan didukung oleh Kantor Program Tematik (TPO).

**Thematic Program Office (TPO)** terdiri dari satu atau dua lembaga pendanaan yang memimpin pengembangan dan administrasi *call for proposal*. Setidaknya salah satu dari lembaga pendanaan ini harus menjadi anggota Belmont Forum. TPO dibentuk melalui pertemuan saat penajakan dan disepakati oleh GPC. Lembaga yang berminat dapat menyampaikan minat mereka untuk memimpin TPO pada rapat pleno saat anggota menyetujui CRA berlanjut ke penajakan, namun konfirmasi dilakukan pada periode penajakan. TPO bertanggung jawab untuk melibatkan organisasi-organisasi yang berkepentingan untuk membentuk GPC dan bekerja dengan GPC untuk: (1) mengembangkan teks *call for proposal*, rencana implementasi, dan jadwal; (2) untuk melaksanakan rencana peninjauan dengan masukan dari GPC, menjadi host bagi panel revidi dan mendukung partisipasi ketua panel yang netral; (3) mengoordinasikan pendanaan proyek-proyek yang direkomendasikan; (4) mendistribusikan surat penolakan dan umpan balik reviewer untuk proyek yang tidak dipilih; dan (5) mengagendakan pertemuan CRA pada pertengahan dan akhir proyek. TPO bekerja sama dengan GPC dan Sekretariat Belmont Forum untuk melaksanakan rencana justifikasi untuk proyek-proyek yang didanai.

**Principal Investigator (PI)** adalah orang yang memimpin pada setiap proposal yang diusulkan. Dalam proposal Belmont Forum, kemungkinan akan terdapat beberapa co-PI, masing-masing meminta dukungan dari salah satu organisasi mitra.

**Lead Konsorsium** adalah entitas atau organisasi utama yang memimpin dan mengoordinasikan sebuah konsorsium, yang terdiri dari berbagai lembaga atau organisasi yang bekerja sama dalam proyek CRA Forest 2024.

**Panel of Experts (PoE)** adalah komite yang terdiri dari pakar ilmiah relevan yang mengevaluasi proposal sesuai dengan kriteria yang disepakati untuk *call for proposal* tersebut. Panel dipimpin oleh ketua yang netral, yang perjalanannya didukung oleh TPO. Ketua harus mempunyai wawasan yang luas tentang tema CRA dan tidak berasal dari negara organisasi

mitra yang terlibat dalam CRA.

***Data and Digital Outputs Management Plan (DDOMP)*** adalah dokumen atau rencana yang menjelaskan bagaimana data dan output digital yang dihasilkan dari suatu proyek riset akan dikelola, diatur, disimpan, dan dibagikan selama dan setelah proyek berlangsung. Rencana ini penting untuk memastikan bahwa data dan hasil riset disimpan dengan aman, dapat diakses, dan dimanfaatkan oleh komunitas ilmiah, pembuat kebijakan, atau pemangku kepentingan lain yang relevan.

***Findable, Accessible, Interoperable, Reusable (FAIR)*** mengacu pada panduan internasional yang dirancang untuk memastikan bahwa data riset dikelola dan disimpan dengan cara yang dapat diakses dan berguna bagi semua pemangku kepentingan.

***Collective Benefit, Authority to Control, Responsibility, Ethics (CARE)*** adalah pedoman etika dalam pengelolaan data yang berfokus pada hak dan kepentingan komunitas, khususnya komunitas adat dan masyarakat lokal.

***Inter-American Institute for Global Change Research (IAI)*** adalah organisasi antar-pemerintah yang dibentuk oleh negara-negara di Amerika untuk mempromosikan riset dan kolaborasi mengenai perubahan global yang memengaruhi kawasan Amerika. IAI menjadi salah satu komite yang mewakili Belmont Forum.

***Project Management Officer (PMO)*** adalah staf yang mengelola Skema Kolaborasi Internasional antara BRIN dan Belmont forum, dalam hal ini adalah Direktorat Pendanaan Riset dan Inovasi, Deputi Bidang Fasilitasi Riset dan Inovasi

## 1. Latar Belakang

Hutan tropis memainkan peran krusial dalam menjaga keseimbangan ekosistem global, menyediakan habitat bagi keanekaragaman hayati yang melimpah, serta berkontribusi pada regulasi iklim dan siklus karbon. Namun, ancaman seperti deforestasi, perubahan iklim, dan kerusakan lingkungan semakin membebani kelestarian ekosistem ini. Ancaman serupa tidak hanya dirasakan di Amazon, tetapi juga di hutan tropis lainnya, termasuk di Indonesia. Untuk menghadapi tantangan-tantangan ini secara efektif, *CRA Forest 2024* yang diluncurkan oleh Belmont Forum bekerja sama dengan G20 menawarkan kesempatan berharga untuk mengembangkan solusi inovatif melalui pendekatan transdisipliner. CRA ini bertujuan untuk mengoordinasikan proyek riset yang mengatasi berbagai tantangan global di hutan tropis, termasuk pengurangan deforestasi, fungsionalitas ekosistem, serta keadilan dan tata kelola lingkungan.

Dalam konteks ini, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Indonesia turut berpartisipasi sebagai mitra organisasi. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Deputi Bidang Fasilitas Riset dan Inovasi bertanggung jawab untuk melaksanakan fasilitas pendanaan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan, serta invensi dan inovasi. Salah satu fasilitas yang disediakan oleh BRIN adalah skema pendanaan RIIM Kolaborasi. Skema ini dirancang untuk mendukung kolaborasi internasional dalam riset dan inovasi, memfasilitasi kemitraan antara periset dari berbagai negara dan sektor untuk mengatasi tantangan bersama. Salah satu fokus utama dalam Rencana Strategis (Renstra) BRIN adalah melaksanakan riset dan inovasi di bidang keanekaragaman hayati. Fokus ini mencerminkan komitmen BRIN untuk mengatasi isu-isu terkait pelestarian dan pengelolaan keanekaragaman hayati, yang merupakan aspek penting dari riset mengenai hutan tropis. Keterlibatan BRIN dalam *CRA Forest 2024* selaras dengan tujuan strategis ini, karena inisiatif ini menawarkan platform untuk mengeksplorasi dan mengembangkan solusi inovatif dalam pengelolaan dan konservasi hutan tropis, yang merupakan rumah bagi keanekaragaman hayati yang melimpah.

Sebagai mitra organisasi, BRIN bertanggung jawab untuk mengoordinasikan dan memfasilitasi keterlibatan Indonesia dalam *CRA Forest 2024*, diantaranya meliputi penyebarluasan informasi mengenai *call for proposals*, membantu periset dan lembaga riset Indonesia memahami persyaratan dan proses aplikasi, serta menghubungkan mereka dengan mitra internasional melalui Networking Session BRIN juga mengevaluasi proposal serta mengawasi pelaksanaan proyek, dan memperkuat kapasitas riset nasional melalui berbagai skema pendanaan, termasuk RIIM Kolaborasi. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan sebagai *fiscal agent* dalam *CRA Forest 2024*. Dalam kapasitas ini, LPDP berperan dalam mengelola dan mencairkan dana yang bersumber dari hasil pengembangan Dana Abadi Penelitian untuk pendanaan proyek-proyek riset dan inovasi, serta memberikan dukungan teknis dan administratif sesuai dengan ketentuan yang disepakai dalam perjanjian penyelenggara program.

Kolaborasi antara BRIN dan LPDP dalam partisipasi Indonesia pada *CRA Forest 2024* diharapkan dapat berkontribusi dalam memajukan riset dan tindakan konservasi di hutan tropis

serta memperkuat posisi Indonesia dalam upaya internasional untuk keberlanjutan lingkungan.

## **2. Dasar Hukum**

- a. Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 192, yang menetapkan struktur dan fungsi BRIN;
- b. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 272, yang mengatur pengelolaan dana abadi untuk program pendidikan dan riset;
- c. Keputusan Presiden Nomor 19/M Tahun 2021 tentang Pengangkatan Deputi Bidang Fasilitas Riset dan Inovasi BRIN;
- d. Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja BRIN, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 977;
- e. Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 6 Tahun 2023 tentang Rencana Strategis BRIN Tahun 2022-2024, yang mencakup fokus riset pada keanekaragaman hayati;
- f. Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 12 Tahun 2023 tentang Wajib Serah dan Wajib Simpan Data Primer dan Keluaran Hasil Riset;
- g. Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 22 Tahun 2022 tentang Klirens Etik Riset, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 499;
- h. Nota Kesepahaman antara LPDP Kementerian Keuangan dan BRIN tentang Pengelolaan Program Riset dan Inovasi, Nomor NK-7/LPDP/2023 dan Nomor 104/I/KS/08/2023;
- i. Perjanjian Kerja Sama antara Deputi Bidang Fasilitas Riset dan Inovasi BRIN dan LPDP, Nomor 49/II/KS/06/2022 dan Nomor PRJ-25/LPDP/2022, tentang Program Pendanaan Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju;
- j. Adendum Perjanjian Kerja Sama Nomor 18/II/KS/03/2023 dan Nomor PRJ-9/LPDP/2023, serta Adendum Kedua Nomor 66/II/KS/11/2023 dan Nomor PRJ-61.1/LPDP/2023, tentang perubahan pelaksanaan program pendanaan;
- k. Keputusan Deputi Bidang Fasilitas Riset dan Inovasi Nomor 23/II.7/HK/2023 tentang Pedoman Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju Kompetisi *Joint Fund*;
- l. Keputusan Deputi Bidang Fasilitas Riset dan Inovasi Nomor 46/II.7/HK/2023 tentang Pedoman Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju Kolaborasi;
- m. Dokumen *Implementation Plan* untuk Belmont Forum *Collaborative Research Action on Tropical Forests: Global Implications and Pressing Actions*;
- n. *Annex for National Research and Innovation Agency* mengenai keterlibatan BRIN dalam skema *CRA Forests 2024*.

## **3. Tujuan, Sasaran, Manfaat, dan Ruang Lingkup**

Tujuan keikutsertaan Indonesia pada *CRA Forests 2024* adalah:

1. **Mendukung Riset Transdisipliner:** Mengembangkan riset yang melibatkan berbagai disiplin ilmu dan aktor masyarakat, termasuk kelompok lokal dan adat, untuk mencari solusi inovatif terhadap tantangan yang dihadapi di hutan tropis; dan
2. **Mendukung Riset Berkualitas:** menyediakan pendanaan yang mendukung riset inovatif di bidang keanekaragaman hayati dan pengelolaan hutan, dengan fokus pada integrasi skema pendanaan seperti RIIM Kolaborasi;
3. **Meningkatkan Kolaborasi Internasional:** memfasilitasi kolaborasi antara periset nasional dan internasional untuk memperluas jaringan dan sinergi dalam proyek riset;
4. **Meningkatkan Kapasitas Riset:** mengembangkan kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur riset untuk mencapai hasil riset yang berkualitas dan berkelanjutan; sekaligus melibatkan komunitas local dan kelompok adat dalam riset untuk manfaat jangka panjang bagi mereka; dan
5. **Mengoptimalkan Pengelolaan Proyek:** menyediakan dukungan administratif dan keuangan yang efisien, serta memastikan pengelolaan dan evaluasi proyek yang efektif.

Sasaran keikutsertaan Indonesia pada CRA *Forest* 2024:

1. **Mengatasi Tantangan Global:** Menyediakan solusi inovatif untuk masalah hutan tropis seperti deforestasi, perubahan iklim, dan kerusakan lingkungan melalui pendekatan transdisipliner yang berfokus pada pengurangan dampak dan pemulihan ekosistem; dan
2. **Memperkuat Kemitraan Internasional:** Memperkuat Kerjasama global dalam riset dan inovasi terkait pelestarian hutan tropis.

Manfaat keikutsertaan Indonesia pada CRA *Forest* 2024:

Keterlibatan Indonesia dalam CRA Forests 2024 memperkuat posisi Indonesia dalam riset global dan memberikan manfaat langsung bagi periset, institusi, dan Masyarakat diantaranya adalah:

1. Akses ke pengetahuan dan teknologi terbaru melalui kerja sama internasional.
2. Penerimaan dana tambahan dan sumber daya untuk mendukung proyek riset kolaboratif.
3. Perluasan jaringan profesional dan kesempatan untuk kerjasama jangka panjang.
4. Kontribusi pada pengembangan kebijakan berbasis data yang lebih efektif.

Ruang Lingkup

Skema RIIM Kolaborasi Internasional CRA *Forest* 2024 mencakup hal-hal berikut:

- a. Karakteristik skema: skema ini bersifat kolaboratif dan kompetitif yang melibatkan kerjasama antara minimal 3 negara dengan 3 lembaga pendanaan berbeda yang berfokus pada penanganan hutan tropis global melalui pendekatan transdisipliner. Program ini mengoordinasikan proyek untuk mengurangi deforestasi, memahami ekosistem, dan

meningkatkan kesetaraan lingkungan. *CRA Forests 2024* mencakup wilayah seperti Amazonia dan daerah hutan tropis lainnya, dengan tujuan mengatasi masalah global dan memperhatikan aspek budaya dan lingkungan setempat;

- b. Area fokus: proposal yang diajukan dalam skema ini harus mencakup unsur-unsur dari setidaknya dua dari tiga area fokus yaitu (1) *Reduce deforestation, and promote sustainable development and locally-led economies*; (2) *Ecosystem Function, Connectivity, and Climate Change Science*; (3) *Environmental Justice and Governance*;
- c. Kegiatan utama: riset dan pengembangan solusi, pemantauan ekosistem, dan evaluasi dampak dari kegiatan terkait deforestasi dan perubahan iklim. Selain itu, program ini juga mencakup penyuluhan dan diskusi dengan komunitas lokal untuk mengintegrasikan pengetahuan tradisional ke dalam riset;
- d. Hasil dari program ini diharapkan dapat mencakup penurunan tingkat deforestasi, peningkatan pemahaman mengenai fungsi ekosistem hutan tropis, dan penguatan keadilan lingkungan serta tata kelola. Dampak tersebut akan diukur melalui indikator kinerja yang ditetapkan selama fase perencanaan;
- e. Durasi dan Evaluasi: Pendanaan riset dapat berlangsung hingga 3 tahun, dengan evaluasi tahunan untuk memastikan pencapaian luaran yang disepakati.

#### **4. Deskripsi Skema**

Skema RIIM Kolaborasi Internasional, khususnya dalam konteks *CRA Forest 2024* dirancang untuk mendukung riset kolaboratif yang melibatkan berbagai negara dan lembaga pendanaan internasional dengan fokus pada hutan tropis. Tujuan utama skema ini adalah untuk memfasilitasi riset multidisipliner yang menangani tantangan global yang dihadapi oleh hutan tropis, seperti deforestasi, perubahan iklim, dan kerusakan ekosistem, sehingga menghasilkan dampak positif yang signifikan bagi konservasi dan pengelolaan hutan tropis secara global. Komponen utama dari skema ini meliputi pemberian dana, fasilitasi dalam pemanfaatan infrastruktur, dan mobilitas periset.

#### **5. Negara-negara partisipan *CRA Forests 2024***

Pada *CRA Forests 2024* negara yang berpartisipasi mencakup:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Argentina                              | 13. Kosta Rica   |
| 2. Amerika Serikat (termasuk Puerto Rico) | 14. Meksiko  |
| 3. Bolivia                                | 15. Norwegia   |
| 4. Côte d'Ivoire                          | 16. Panama   |
| 5. Cina                                   | 17. Paraguay   |
| 6. Chile                                  | 18. Perancis   |
| 7. Ekuador                                | 19. Peru   |
| 8. Guatemala                              | 20. Republik Dominika  |
| 9. Indonesia                              | 21. Uruguay  |
| 10. Jamaika                               | 22. Switzerland  |
| 11. Jepang                                | 23. Brazil: Parana, Alagoas, Amazonas, Ceará,                                    |
| 12. Kolombia                              | Mato Grosso do Sul, Rio de Janeiro,<br>Rondônia, Santa Catarina, Pará, São Paulo |

Negara-negara ini berperan aktif dalam mendukung inisiatif CRA *Forest* 2024 untuk riset dan pengelolaan hutan tropis, dengan kontribusi dari lembaga pendanaan terkait.

## 6. Tema Riset

Tema riset dan elemen-elemen yang ada pada skema RIIM Kolaborasi CRA *Forest* 2024 sebagai berikut:

1. *Reduce deforestation, and promote sustainable development and locally-led economies*, berfokus pada inisiatif yang mengurangi deforestasi dan mendukung ekonomi lokal yang berkelanjutan melalui pendekatan sebagai berikut:
  - **Sistem informasi:** sistem komando dan kendali untuk menghentikan deforestasi terkait dengan strategi untuk meregenerasi lahan terdegradasi dengan praktik lokal dan partisipatif.
  - **Pengetahuan lokal:** pengetahuan masyarakat adat dan komunitas lokal dan praktik leluhur untuk hubungan berkelanjutan dengan hutan dan lahan.
  - **Bioekonomi:** model inovasi dan perekonomian lokal yang memanfaatkan lahan hutan dan non-hutan secara berkelanjutan sehingga mengurangi tekanan terhadap hutan.
  - **Pasar yang adil:** penerapan pasar karbon dan rantai yang adil dan adil.
  - **Pengelolaan wilayah:** pengelolaan wilayah pedesaan dan perkotaan yang berkelanjutan.
2. *Ecosystem Function, Connectivity, and Climate Change Science*, meneliti peran ekosistem hutan tropis dalam perubahan iklim dan konektivitas antar ekosistem melalui pendekatan sebagai berikut:
  - **Siklus lingkungan:** mencakup siklus karbon, nitrogen, fosfor, air, dan siklus lainnya yang penting untuk memahami aliran nutrisi dan energi dalam ekosistem yang saling berhubungan dan melampaui hutan tropis. Siklus ini dapat berinteraksi dengan pola iklim, produksi energi terbarukan, serta upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.
  - **Konektivitas ekologi dan perilaku satwa liar:** memahami hubungan, perubahan, atau pergerakan antara ekosistem alami dan ekosistem yang mengalami transformasi yang mencakup skala populasi, komunitas, dan ekosistem di dalam dan di antara hutan tropis di seluruh dunia.
  - **Hilangnya keanekaragaman hayati dan fungsi ekosistem:** cara mengatasi hilangnya keanekaragaman hayati, strategi konservasi, dan pemeliharaan fungsi dan jasa ekosistem bagi masyarakat lokal.
  - **Mengidentifikasi sumber polusi:** mencakup menentukan dengan tepat asal usul polutan di udara, air, dan tanah untuk menerapkan tindakan pencegahan dan pengendalian polusi.
  - **Masyarakat adat, pengetahuan lokal, dan wilayah:** menumbuhkan pengetahuan adat dan lokal, praktik lokal, dan hak atas tanah untuk melestarikan keanekaragaman hayati, warisan budaya, dan praktik penggunaan lahan berkelanjutan.

- **Berkaitan dengan kesehatan manusia:** memahami hubungan antara ekosistem dan kesehatan manusia sangatlah penting karena udara, tanah, kualitas air, akses terhadap ruang hijau yang sehat, dan paparan polusi dapat berdampak signifikan terhadap kesejahteraan manusia. Hal ini mencakup riset terkait penyakit menular yang baru muncul seperti penyakit yang ditularkan melalui vektor, penyakit yang ditularkan melalui air/tanah/udara, penyebaran zoonosis, gizi/malnutrisi, dan dampak lain dari degradasi lingkungan dan perubahan iklim terhadap kesehatan manusia.
  - **Memahami hubungan lintas skala hutan tropis:** hilangnya keanekaragaman hayati, implikasi perubahan iklim, hubungan antara penyebab dan dampak deforestasi, konsekuensi dari titik kritis, konektivitas skala besar dengan hutan tropis lainnya dan ekosistem lainnya, penilaian dan pemantauan jangka panjang, evolusi fungsi dan struktur hutan tropis.
  - **Pengurangan risiko bencana dan ketahanan:** kegiatan, proses, dan sistem berdasarkan manajemen risiko bencana terpadu dengan penekanan pada pengurangan kerentanan dan peningkatan ketahanan memungkinkan individu, komunitas (dengan fokus inklusif), pemerintah, atau sektor swasta untuk mengambil tindakan untuk beradaptasi dan mengurangi risiko peristiwa berbahaya pada skala lokal hingga regional yang berbeda.
3. ***Environmental Justice and Governance***, menilai kesetaraan lingkungan dan tata kelola dalam pengelolaan sumber daya hutan tropis melalui pendekatan sebagai berikut:
- **Tata Kelola:** pemahaman lebih lanjut mengenai dinamika untuk mendorong pemanfaatan berkelanjutan sumber daya alam untuk menghindari penggundulan hutan, penambangan liar, konflik terkait minyak, perdagangan tumbuhan, hewan, obat-obatan, dan manusia, kekerasan terhadap lingkungan hidup pembela; dan dampak negatif proyek infrastruktur besar.
  - **Artikulasi untuk menegakkan keadilan lingkungan/iklim:** memetakan kasus-kasus ketidakadilan lingkungan, kebutuhan, dan sarana potensial untuk mendorong kolaborasi di dalam dan antar negara, dan lembaga-lembaga lintas batas untuk mendukung hal-hal yang sudah ada masyarakat adat dan komunitas lokal melakukan praktik dan melawan kekerasan dan ketidakadilan lingkungan/iklim.
  - **Hubungan hutan-masyarakat lokal:** memahami dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat adat dan pengetahuan serta praktik masyarakat lokal terkait hutan dapat membantu mengatasi konflik sosio-ekonomi masyarakat yang bergantung pada hutan. Hubungan seperti itu dapat menginformasikan kebijakan alternatif untuk meningkatkan ketahanan pangan, kesehatan masyarakat, kepemilikan lahan, ekonomi berbasis lokal, layanan energi, inisiatif pendidikan, dan lainnya yang terkait terhadap perubahan lingkungan.
  - **Pengakuan dan perlindungan wilayah adat dan tanah adat lainnya:** konflik lingkungan seringkali muncul karena tidak terjaminnya penguasaan lahan dan lahan pemberian. Mengeksplorasi konflik yang melibatkan perampasan tanah dapat berkontribusi pemahaman yang lebih baik dan meningkatkan pengakuan

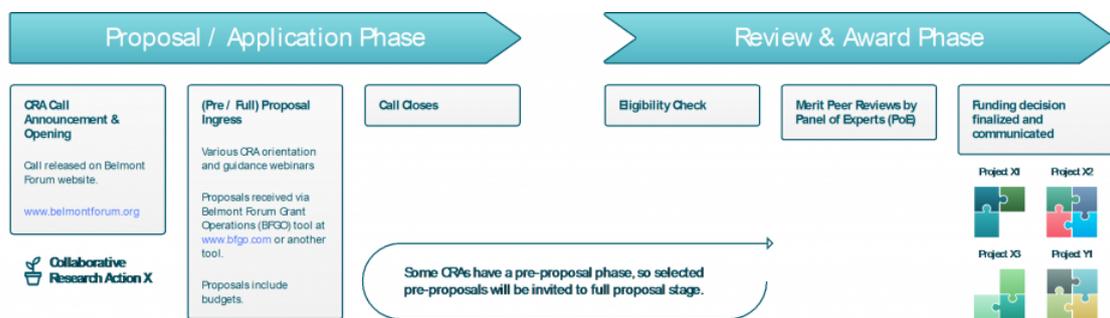
dan formalisasi hak-hak masyarakat adat dan masyarakat lokal terhadap wilayah adatnya meningkatkan keanekaragaman hayati, perlindungan warisan budaya, dan penggunaan lahan berkelanjutan praktik.

## 7. Metodologi Pelaksanaan

Alur pelaksanaan skema RIIM Kolaborasi CRA *Forests* 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Keikutsertaan Indonesia dalam CRA Forest 2024 diawali dengan penandatanganan MOU antara BRIN dan Belmont Forum;
- b. Pengumuman *call for proposal* dibuat dan diedarkan oleh Direktorat Pendanaan Riset dan Inovasi, Deputi Bidang Fasilitasi Riset dan Inovasi, BRIN kepada seluruh periset baik dari BRIN, perguruan tinggi, maupun lembaga riset;
- c. Pengusul yang berminat pada CRA Forest 2024 dapat mengikuti *Networking Session* untuk menggandeng mitra kolaborasi;
- d. *Lead* konsorsium harus melakukan pendaftaran akun pada laman <https://www.bfgo.org> sebelum tanggal 12 November 2024 pukul 23:59 UTC
- e. *Lead* konsorsium harus mengunggah proposal riset pada sistem penerimaan proposal elektronik pada laman <https://www.bfgo.org> sebelum batas waktu yang ditentukan;
- f. PI Indonesia juga harus mengunggah proposal lengkap bersama dengan dokumen lain yang dibutuhkan (lembar pengesahan, RAB, dan CV) pada lama <https://www.pendanaan-risnov.brin.go.id>;
- g. BRIN melakukan review dan skrining untuk eligibilitas proposal yang masuk;
- h. BRIN akan menyampaikan PoE kepada TPO;
- i. TPO akan menugaskan PoE untuk melakukan penilaian susbtansi terhadap proposal yang masuk;
- j. Proposal yang masuk akan dinilai dan diperingkat dalam 3 (tiga) kategori yaitu: “sangat direkomendasikan”, “direkomendasikan”, dan “tidak direkomendasikan”;
- k. Hasil penilaian akan dibawa ke *Post Review Meeting* yang dihadiri oleh GPC untuk penetapan proposal yang akan didanai;
- l. BRIN akan melakukan *budget review* terhadap proposal yang telah disetujui GPC untuk didanai;
- m. BRIN berkoordinasi dengan LPDP (sebagai *fiscal manager*) terkait dengan mekanisme pencairan dana dan hal lain yang terkait dengan pelaksanaan CRA *Forest* 2024;
- n. BRIN mengeluarkan SK Penerima Pendanaan kepada PI Indonesia sesuai dengan pengumuman yang telah dikeluarkan oleh GPC dan juga mengirimkan kepada LPDP untuk dapat diratifikasi;
- o. LPDP meratifikasi SK untuk penerima pendanaan;
- p. Periset yang mendapatkan pendanaan wajib melakukan revisi terhadap proposal maupun RAB sesuai dengan hasil review serta melengkapi modul pengelolaan dan dokumen kelengkapan lainnya pada laman [www.pendanaan-risnov.brin.go.id](http://www.pendanaan-risnov.brin.go.id) dan sistem eRispro LPDP;
- q. Verifikasi dokumen kelengkapan oleh PMO BRIN, jika dokumen tidak sesuai maka periset wajib memperbaiki dan mengirimkan kembali;

- r. Verifikasi keuangan akan dilakukan oleh LPDP setelah verifikasi dokumen berhasil, jika dokumen sesuai maka pencairan dana dilakukan;
- s. Pencairan dana oleh LPDP langsung kepada rekening institusi penerima pendanaan;
- t. Periset menerima dana dan mulai dilakukan kegiatan riset bersama dengan mitra periset dari negara lain sesuai dengan proposal yang disetujui;
- u. Periset mengirimkan laporan kegiatan riset dan laporan penggunaan dana kepada PMO BRIN;
- v. BRIN melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan riset jika sesuai maka akan diberikan rekomendasi untuk kelanjutan tahun berikutnya beserta dengan pencairan dana, jika tidak sesuai maka periset melakukan perbaikan. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi riset dapat melibatkan reviewer independent. Dalam hal diperlukan, LPDP dapat melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan riset.



Gambar 1. Alur Proses CRA *Forests* 2024

## 8. Pendanaan dan Komponen Biaya

Pendanaan untuk Skema RIIM Kolaborasi CRA *Forests* 2024 merupakan hasil pengembangan dana abadi penelitian LPDP Kementerian Keuangan RI. Anggaran maksimum untuk setiap proyek adalah Rp1.000.000.000 per tahun mencakup alokasi anggaran untuk mobilitas peneliti dan pemanfaatan infrastruktur BRIN dengan mengikuti ketentuan yang berlaku. Jumlah proyek yang dapat didanai sebanyak 5 (lima) proyek untuk tiap tema. Sementara standar biaya yang digunakan dalam RAB sesuai dengan Standar Biaya Masukan berdasarkan Peraturan Kepala BRIN yang relevan, mencakup RAB untuk kegiatan riset dan inovasi, mobilitas periset, dan/atau layanan penggunaan infrastruktur.

### 8.1 Ketentuan Penggunaan Dana

Dana dapat digunakan untuk:

- a. Pembelian/pengadaan bahan kimia/bahan habis pakai seperti bahan baku atau komponen produksi;
- b. Perjalanan dinas dalam negeri yang terkait kegiatan riset;
- c. Honorarium tenaga lapangan;
- d. Konsumsi rapat yang terkait dengan kegiatan riset yang dilakukan di kantor; dan

### 8.2 Batasan Penggunaan Dana

Dana tidak dapat digunakan untuk:

- a. Honor untuk tim periset, baik sebagai ketua, anggota, maupun asisten/pembantu periset;
- b. Belanja paket *meeting*;
- c. Semua kebutuhan biaya terkait publikasi pada jurnal;
- d. Biaya pendaftaran paten;
- e. Biaya dalam rangka mengikuti seminar atau presentasi ilmiah;
- f. Perjalanan dalam rangka seminar dan sejenisnya dan/atau perjalanan yang tidak terkait dengan kegiatan riset;
- g. Biaya mengikuti pelatihan;
- h. Belanja modal dan peralatan;
- i. Pekerjaan sipil;
- j. Pembangunan/sewa/perawatan gedung;
- k. Hibah atau bantuan berbentuk uang tunai kepada pihak lain;
- l. Pembelian/pengadaan alat komunikasi, termasuk pulsa;
- m. Biaya perizinan, konsultasi komunitas, atau prosedur birokrasi; dan
- n. Penggunaan lainnya yang tidak mendapatkan persetujuan dari BRIN.

### **8.3 Mekanisme Pendanaan Infrastruktur Riset**

Pendanaan terkait infrastruktur riset yang telah mendapatkan persetujuan dalam kegiatan riset ini akan dikonversikan ke dalam ELSA poin yang dapat digunakan untuk memanfaatkan infrastruktur riset di lingkungan BRIN. Untuk teknis dan ketentuan lebih lanjut akan dibahas bersama Kedeputan Infrastruktur Riset dan Inovasi setelah penerima dana mengajukan RAB Penggunaan Infrastruktur Riset.

### **8.4 Mekanisme Dana Mobilitas Periset**

Mekanisme pendanaan terkait mobilitas periset mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh Direktorat Manajemen Talenta BRIN, yang dapat diakses melalui laman <https://manajementalenta.brin.go.id/>

### **8.5 Pajak**

Besaran pendanaan riset yang diusulkan/disetujui sudah termasuk biaya pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan:

- a. Untuk lembaga yang termasuk PKP dikenakan PPN dan PPh sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. Untuk lembaga yang termasuk Non PKP (swasta) dikenakan PPh sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. Untuk lembaga yang termasuk Non PKP (pemerintah) tidak dikenakan PPN dan PPh.

## **9. Jangka Waktu Pendanaan**

- a. Jangka waktu pendanaan riset paling lama 3 (tiga) tahun;

- b. Pendanaan pada tahun berikutnya diberikan berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi pada tahun berjalan, dengan ketentuan sebagai berikut:
- Apabila terjadi pengeluaran setelah berakhirnya pendanaan periode berjalan, maka pengeluaran dimaksud dapat diakui sebagai realisasi penggunaan dana periode berikutnya, sepanjang Surat Pemberitahuan Tahun Lanjutan menyatakan layak untuk dilanjutkan;
  - Apabila berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi kegiatan riset dinilai tidak layak untuk dilanjutkan berkaitan dengan capaian luaran, maka pendanaan tidak dilanjutkan dan *Lead* konsorsium tidak diperkenankan untuk mengajukan proposal pada skema yang sama selama 1 (satu) tahun;
  - Apabila terjadi pengeluaran dalam waktu tunggu terbitnya Surat Pemberitahuan Tahun Lanjutan dan dinyatakan tidak layak untuk dilanjutkan berkaitan dengan capaian luaran, maka pengeluaran dimaksud tidak dapat diakui.

## 10. Pengembalian Dana dan Dana Tidak Sesuai Peruntukkan

- a. **Verifikasi Dana:** Setiap evaluasi akan dilakukan verifikasi terhadap sisa dana yang tidak digunakan dan dana yang digunakan tidak sesuai peruntukkan.
- b. **Permintaan Pengembalian:** DFRI akan meminta pengembalian dana kepada penerima manfaat jika terdapat sisa dana atau penggunaan dana yang tidak sesuai peruntukkan.
- c. **Batas Waktu Pengembalian:** Pengembalian dana harus dilakukan kepada LPDP paling lambat 60 hari kalender setelah penerima manfaat menerima surat pemberitahuan.
- d. **Metode Pengembalian:** Pengembalian dana dilakukan melalui pemindahbukuan/transfer ke virtual account yang ditetapkan oleh LPDP. Tata cara pengembalian sisa dana dapat diakses melalui Pusat Informasi pada eRispro LPDP.

## 11. Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran

Pengumuman penerimaan proposal dilakukan melalui laman <https://pendanaan-risnov.brin.go.id/> dan <https://www.bfgo.org>

### 11.1 Persyaratan Konsorsium

Keberagaman geografis sangat penting, dengan melibatkan negara dari berbagai belahan dunia untuk memperluas dampak global dan cakupan riset. Konsorsium juga harus menunjukkan keseimbangan antara kontribusi finansial dan teknis dari negara-negara yang terlibat. Penilaian kelayakan konsorsium didasarkan pada kemampuan mereka untuk memenuhi kriteria tersebut dan kontribusinya terhadap tujuan penelitian CRA *Forest 2024* dalam mengatasi tantangan global terkait hutan tropis. Sehingga konsorsium proyek pada CRA *Forest 2024* harus memenuhi kriteria kelayakan seperti:

1. Melibatkan setidaknya satu negara dengan ekosistem hutan tropis yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi;
2. Melibatkan peserta dari minimal tiga negara berbeda, dengan tiga lembaga pendanaan yang berpartisipasi dalam *CRA Forest 2024*;
3. Melibatkan transdisipliner yang berasal dari
  - a. periset ilmu sosial/humaniora/ekonomi;
  - b. periset ilmu alam/ilmu fisika/teknik/teknologi, serta
  - c. mitra kemasyarakatan (yaitu warga negara, industri, atau organisasi masyarakat sipil), menggunakan pendekatan partisipatif.
4. Konsorsium dipimpin oleh *Lead* konsorsium yang dipilih dari PI yang ada dalam konsorsium tersebut.

## 11.2 Persyaratan Pengusul Indonesia

### 11.2.1 Entitas yang Memenuhi Syarat

1. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN);
2. Perguruan Tinggi/Universitas;
3. Lembaga riset lain yang terdaftar secara sah di Indonesia, kecuali BRIN, harus mendaftar pada Sistem Informasi Registrasi Lembaga Riset (SEBARIS) dan mematuhi peraturannya untuk memenuhi semua kewajiban administratif dan hukum yang diwajibkan.

### 11.2.2 *Principal Investigator (PI)* dan anggota tim

1. **Kewarganegaraan:** PI dan anggota tim harus merupakan Warga Negara Indonesia;
2. **Kualifikasi Pendidikan PI:** PI diwajibkan memiliki gelar *doctoral*;
3. **Kualifikasi Anggota Tim:** Anggota tim riset dapat berasal dari lintas institusi, perguruan tinggi, atau lembaga riset lainnya. Semua anggota harus memiliki rekam jejak riset yang sesuai dengan kegiatan riset yang diusulkan yang dituangkan dalam pengalaman riset pada *Curriculum Vitae*;
4. **Pengalaman Kolaborasi:** PI harus memiliki pengalaman dalam kolaborasi internasional, seperti penelitian atau publikasi bersama;
5. **Komitmen Waktu dan Sumber Daya:** PI dan anggota tim harus dapat berkomitmen waktu dan sumber daya yang memadai dalam riset yang dilakukan, memastikan kontribusi yang konsisten dan efektif sepanjang durasi riset;
6. **Keterlibatan Proposal:** Setiap peneliti atau anggota tim dapat terlibat dalam maksimal dua proposal, baik sebagai PI dalam satu proposal dan sebagai anggota tim dalam proposal lainnya, atau sebagai anggota tim dalam kedua proposal.

## 11.3 Persyaratan Administrasi

- a. **Tema Riset:** tema riset harus sesuai dengan yang ditetapkan oleh mitra organisasi Indonesia (BRIN);

- b. **Luaran Riset:** luaran yang dihasilkan harus sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada sub bab 14.1 (d);
- c. **Bahasa dan Sistematika Proposal:** proposal harus disusun dalam bahasa Inggris dan mengikuti panduan yang pengajuan proposal secara elektronik pada lampiran 1;
- d. **Rencana Anggaran Biaya (RAB):** proposal harus dilengkapi dengan RAB yang memuat rincian anggaran untuk kegiatan riset, anggaran untuk mobilitas periset dan/atau anggaran untuk penggunaan infrastruktur (pengujian dan analisis);
- e. **Ketentuan Pajak:** RAB harus memperhitungkan pajak dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;
- f. **Durasi Pendanaan:** Jangka waktu pendanaan yang diusulkan dapat bersifat multi-tahun, sesuai dengan ketentuan skema RIIM Kolaborasi CRA *Forest* 2024, dengan maksimum durasi pendanaan selama 3 tahun berdasarkan evaluasi tahunan;
- g. **Standar Biaya:** Biaya yang digunakan dalam RAB harus sesuai dengan Standar Biaya Masukan berdasarkan Peraturan Kepala BRIN yang relevan.
- h. **Persetujuan Legal:** Proposal harus mendapatkan persetujuan secara legal dari kepala institusi/lembaga yang menaungi PI, yang dibuktikan dengan tanda tangan dan cap basah, atau tanda tangan elektronik yang teregistrasi, pada lembar pengesahan.

#### 11.4 Tata Cara Pendaftaran

- a. *Lead* konsorsium harus melakukan registrasi pada laman <https://www.bfgo.org> selambat-lambatnya tanggal 12 November 2024, pukul 23:59 UTC dan mengajukan proposal lengkap melalui sistem penerimaan proposal elektronik pada laman tersebut sebelum tenggat waktu 30 Mei 2025. Ketentuan cara pengisian formulir pada laman Bfgo tersebut dapat diakses melalui <https://www.belmontforum.org/wp-content/uploads/2024/06/CRA-FORESTS-2024-2.2-Registration-Form-and-Instructions.docx-2.pdf>;
- b. PI Indonesia harus mengunggah proposal yang sama dengan yang diunggah pada laman <https://www.bfgo.org>, lembar persetujuan yang ditandatangani oleh pimpinan lembaga, RAB, dan CV sesuai format yang disediakan oleh BRIN melalui laman pendanaan risnov di <https://www.pendanaan-risnov.brin.go.id>;
- c. *Lead* konsorsium dan masing-masing PI harus memastikan semua sesuai dengan format dan persyaratan yang ditetapkan oleh masing-masing lembaga pendanaan luar negeri yang terlibat untuk kelancaran proses.

## 12. Seleksi dan Penetapan Kandidat

### 12.1 Seleksi

- a. Seleksi administrasi dilakukan oleh Direktorat Pendanaan Riset dan Inovasi untuk memastikan kesesuaian dokumen proposal dengan kriteria pengusul dan syarat administrasi;

- b. Seleksi substansi dilakukan oleh PoE (reviewer) yang ditetapkan oleh TPO dengan kriteria penilaian proposal sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Proposal yang akan dinilai oleh *Panel of Experts* (PoE)

<b>Kualitas/Keunggulan Intelektual</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas ilmu dan inovasi proyek.</li> <li>• Kemajuan pengetahuan dalam dan antar bidang.</li> <li>• Kreativitas dan orisinalitas kegiatan.</li> </ul>
<b>Keselarasan dengan Tujuan Panggilan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai dengan topik panggilan proposal.</li> <li>• Keterlibatan pengguna/aktor masyarakat dan efektivitas transfer pengetahuan.</li> <li>• Dampak sosial, kebijakan, dan ekonomi.</li> </ul>
<b>Personil/Kualitas Konsorsium</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualifikasi dan pengalaman tim.</li> <li>• Kualitas pekerjaan sebelumnya.</li> <li>• Keragaman dan nilai tambah dari kerjasama internasional</li> </ul>
<b>Ko-Produksi dan Relevansi Sosial</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan transdisipliner.</li> <li>• Keterlibatan stakeholder.</li> <li>• Relevansi dan dampak sosial hasil proyek.</li> </ul>
<b>Sumber Daya dan Manajemen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian sumber daya dan pendanaan.</li> <li>• Perencanaan dan koordinasi proyek.</li> <li>• Justifikasi dan relevansi investasi.</li> </ul>
<b>DDOMP dan Dokumen Lain</b> <a href="#">FAIR principles</a> <a href="#">Belmont Forum Open Data Policy</a> <a href="#">CARE</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan DDOMP dengan kebijakan data terbuka dan prinsip FAIR.</li> <li>• Pertimbangan prinsip CARE.</li> <li>• Kesiapan DDOMP untuk pelaksanaan efektif.</li> </ul>

- c. PoE melakukan perankingan dalam 3 kategori yaitu: “sangat direkomendasikan”, “direkomendasikan”, dan “tidak direkomendasikan”;
- d. Direktorat Pendanaan Riset dan Inovasi melakukan evaluasi RAB terhadap proposal.



Gambar 2. Proses seleksi proposal

## 12.2 Penetapan Kandidat

- a. Hasil perangkaan proposal akan dibawa ke dalam *Post Review Meeting* yang dihadiri oleh masing-masing GPC;
- b. Penetapan berdasarkan hasil *board meeting* yang dituangkan dalam Berita Acara;
- c. Semua PI akan menerima hasil penilaian proposal dan ringkasan diskusi dari TPO;
- d. Surat Keputusan Penetapan Penerima Pendanaan diterbitkan oleh Deputi Bidang Fasilitasi Riset dan Inovasi BRIN dan surat pemberitahuan dari Deputi Bidang Fasilitasi Riset dan Inovasi BRIN kepada LPDP cq Direktorat Fasilitasi Riset dan kepada penerima pendanaan.

## 13. Pencairan Dana

- a. Pencairan Pendanaan Riset dilakukan dengan pemindahbukuan atau transfer dari Rekening Operasional LPDP;
- b. Pencairan Pendanaan Riset kepada Penerima Dana dilakukan dengan pemindahbukuan atau transfer dari rekening operasional LPDP kepada rekening Institusi Penerima Dana;
- c. Pencairan Pendanaan Riset sebagaimana dimaksud pada poin (b) dilakukan per judul proposal;
- d. Pelaksanaan Pencairan Pendanaan Riset sebagaimana dimaksud dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - i. 1 (satu) tahap setiap Periode dengan nilai Pendanaan Riset pada Periode pertama tidak lebih atau sama dengan Rp 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah) setelah penerima pendanaan memenuhi persyaratan pencairan Pendanaan Riset;
  - ii. 2 (dua) tahap setiap Periode dengan nilai Pendanaan Riset pada Periode pertama lebih dari Rp 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah) setelah penerima pendanaan memenuhi persyaratan pencairan Pendanaan Riset.
- e. Tahapan pencairan Pendanaan Riset pada Periode berikutnya mengikuti tahapan pencairan Pendanaan Riset Periode pertama sebagaimana dimaksud pada poin (d).
- f. Penyaluran dana tahap pertama sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai pendanaan. Penyaluran dana tahap pertama didasarkan atas kelengkapan dan kesesuaian syarat penyaluran dana tahap pertama sebagai berikut:
  - i. Perjanjian Kerjasama antara BRIN dengan institusi/lembaga penerima pendanaan yang telah ditandatangani oleh kedua pihak;
  - ii. Proposal beserta RAB sesuai dengan besaran dana yang disetujui;
  - iii. Dokumen lain yang dipersyaratkan.
- g. Penyaluran dana tahap kedua paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai pendanaan. Penyaluran dana tahap kedua didasarkan atas kelengkapan dan kesesuaian syarat penyaluran dana tahap kedua sebagai berikut:
  - i. Surat permintaan penyaluran dana tahap kedua;
  - ii. laporan rekapitulasi penggunaan dana tahap pertama paling sedikit telah mencapai 80% (delapan puluh persen) dari nilai pendanaan tahap pertama;
  - iii. laporan pemantauan dan evaluasi terhadap realisasi pendanaan dari penyelenggara

- kegiatan riset;
- iv. Dokumen lain yang dipersyaratkan.
  - h. Penyaluran tahun kedua dilakukan berdasarkan hasil evaluasi kinerja periode sebelumnya. Apabila berdasarkan hasil evaluasi ditetapkan bahwa untuk tahun selanjutnya tidak didanai, maka akan dibahas lebih lanjut di *Board Meeting*;
  - i. Dokumen persyaratan pencairan dana diunggah melalui laman <https://risprolpdp.kemenkeu.go.id>.

## 14. Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi

### 14.1 Pelaporan

- a. Penerima pendanaan dari Skema RIIM Kolaborasi Internasional *CRA Forest 2024* wajib menyampaikan laporan kegiatan riset, capaian luaran, dan realisasi penggunaan dana sebagai bahan pemantauan dan evaluasi;
- b. Seluruh laporan tersebut pada point a dilengkapi dengan tanda tangan dan cap resmi institusi atau tanda tangan elektronik sesuai dengan panduan yang ada pada lampiran ;
- c. Laporan harus diunggah sesuai dengan jadwal yang ditentukan melalui laman <https://risprolpdp.kemenkeu.go.id>. Tata cara penyampaian laporan dapat diakses melalui pusat informasi pada eRispro LPDP;
- d. Periset wajib mengisi semua kolom capaian luaran atau laporan yang diajukan, seperti HKI, publikasi, prototype dan informasi terkait lainnya, serta laporan capaian indikator kinerja riset pada aplikasi eRispro LPDP;
- e. Narasi *Acknowledgement*: setiap laporan harus mencantumkan narasi *acknowledgement* untuk mengakui kontribusi pihak-pihak yang mendukung proyek riset, khususnya Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), dan *Belmont Forum* serta lembaga pendanaan partner luar negeri
- d. Luaran yang diharapkan paling sedikit berupa:
  1. Publikasi; atau
    - Untuk pendanaan dengan durasi 1-2 tahun: PI harus memiliki minimal 1 publikasi sebagai penulis utama (1<sup>st</sup> author) atau penulis korespondensi (*corresponding author*) yang sedang dalam proses reviu di jurnal internasional bereputasi menengah atau tinggi;
    - Untuk pendanaan dengan durasi 3 tahun: PI harus memiliki minimal 2 publikasi yang telah diterima di jurnal internasional bereputasi menengah atau tinggi.
  2. Publikasi Bersama Mitra; atau
    - Untuk pendanaan 1 tahun: PI harus memiliki 1 publikasi yang ditulis bersama mitra riset sebagai penulis utama (1<sup>st</sup> author) atau penulis korespondensi (*corresponding author*) yang telah disubmit ke jurnal internasional bereputasi menengah atau tinggi;
    - Untuk pendanaan 2-3 tahun: PI harus memiliki 2 publikasi yang ditulis bersama mitra riset sebagai penulis utama (1<sup>st</sup> author) atau penulis korespondensi (*corresponding author*) yang telah disubmit ke jurnal

internasional bereputasi menengah atau tinggi.

3. Kekayaan Intelektual

Selain publikasi, penerima pendanaan diharapkan menghasilkan kekayaan intelektual dengan status minimal terdaftar.

- e. **Laporan Tahunan Belmont:** *Lead* konsorsium juga harus mengirimkan laporan tahunan ke sistem BFgo. Laporan harus mewakili kontribusi seluruh tim dan diserahkan setiap tanggal 15 Juni selama proyek berjalan;
- f. **Akses dan Grafik:** laporan pada system Bfgo dapat diakses oleh anggota GPC untuk menghasilkan informasi yang akan digunakan untuk menilai hasil proyek di tengah dan akhir serta memeriksa kepatuhan data terbuka (DDOMP).

#### 14.2 Pemantauan dan Evaluasi

- a. Pemantauan dan evaluasi dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan bahwa kegiatan riset sesuai dengan yang direncanakan dan capaian target sesuai dengan usulan dalam proposal;
- b. Pemantauan dan evaluasi diselenggarakan oleh Deputi Bidang Fasilitasi Riset dan Inovasi BRIN dan/atau dengan melibatkan paling sedikit 1 (satu) orang reviewer yang ditugaskan oleh Deputi Bidang Fasilitasi Riset dan Inovasi BRIN. Dalam hal diperlukan, LPDP dapat melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan riset;
- c. Pemantauan dan evaluasi dilaksanakan dengan melihat dokumen laporan kegiatan riset, capaian luaran, dan realisasi penggunaan dana yang telah diunggah pada sistem informasi yang disediakan. Dalam hal dibutuhkan konfirmasi dan informasi tambahan terkait capaian luaran, maka:
  - i. PI diminta untuk memaparkan capaian kegiatan riset; dan/atau
  - ii. Dilakukan tinjauan ke lokasi kegiatan riset dilaksanakan.

#### 15. Klirens Etik Riset

- **Penilaian Mandiri:** Setelah ditetapkan sebagai penerima pendanaan, lakukan penilaian Klirens Etik Riset secara mandiri melalui <https://klirensetik.brin.go.id>.
- **Tahapan Klirens Etik:** Jika penilaian menunjukkan bahwa Klirens Etik Riset diperlukan, lanjutkan ke tahapan berikutnya;
- **Dokumen Permohonan:** Sertakan proposal riset dan dokumen lain yang dibutuhkan oleh komisi etik saat mengajukan permohonan Klirens Etik Riset;
- **Pengajuan Surat Klirens Etik:** Penerima pendanaan harus mengirimkan pengajuan permohonan klirens etik sebelum proyek dimulai.

#### 16. Wajib Serah Wajib Simpan

a. **Pengelolaan Data dan Keluaran Hasil Riset:**

- Penerima pendanaan RIIM Kolaborasi CRA *Forest* 2024 wajib merencanakan dan mengelola Data Primer serta keluaran hasil riset;
- Data Primer dan keluaran hasil riset harus diunggah pada laman <http://rin.brin.go.id/> sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

**b. Penyerahan Data Fisik:**

- Penerima pendanaan juga diwajibkan untuk menyerahkan dan menyimpan Data Primer dan keluaran hasil riset dalam bentuk fisik kepada Direktorat Pengelolaan Koleksi Ilmiah BRIN.

**17. Penutup**

Dokumen ini merupakan rujukan wajib bagi setiap pendaftar dan semua pihak yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, serta evaluasi Program RIIM Kolaborasi CRA *Forests* 2024 yang diselenggarakan oleh Deputy Bidang Fasilitasi Riset dan Inovasi BRIN. Seluruh pihak yang terlibat dalam skema ini diwajibkan untuk mematuhi seluruh aturan dan prosedur yang ditetapkan dalam pelaksanaan kegiatan.

DIREKTUR PENDANAAN RISET DAN  
INOVASI,



AJENG ARUM SARI



## Lampiran 1. Format Proposal Teknis

<https://www.belmontforum.org/wp-content/uploads/2024/06/CRA-FORESTS-2024-2.2-Registration-Form-and-Instructions.docx-2.pdf>

## Lampiran 2. Lembar Pengesahan

### Approval Sheet

#### Proposal For RIIM Kolaborasi Internasional CRA Forests 2024

1. Research/Project Title :
  
2. Consortium Lead :
  - a. Full name (Academic title) :
  - b. Institution :
  - c. Country :
  - d. E-mail address :
  
3. Indonesian Principal Investigator :  
Full name (Academic title) :  
Employee ID number / ID number :  
Institution :  
Office address :  
Telephone/Fax number :  
Telephone number (mobile) :  
E-mail address :
  
4. Research partners 1 :
  - a. Full name (Academic title) :
  - b. Institution :
  - c. Country :
  
5. Research partners 2 :
  - a. Full name (Academic title) :
  - b. Institution :
  - c. Country :
  
6. Research partners 3 :
  - a. Full name (Academic title) :
  - b. Institution :
  - c. Country :

7. Team members

NO.	Full name (Academic title)	Institution	Job title	Project role
1.				
2.				
etc				

Approved by,  
Job title (Head of Applicant Institution)

Place, dd-mm-yy  
Principal Investigator

Signature & Stamp (original)  
or digital signature

Signature & Stamp (original)  
or digital signature

(Name of legal signatory for the institution)

(Name)

(Name of legal signatory for the institution)	(Name)
<p>Acknowledged by, Signature &amp; Stamp (original) or digital signature</p> <p>(Name of Lead Principal Investigator of Consortium)</p>	

### Lampiran 3. Template Rencana Anggaran (RAB) – Kegiatan Riset

**(Untuk Periset Indonesia dan hanya disampaikan ke BRIN)**

<b>RENCANA ANGGARAN BIAYA</b>	<b>TAHUN 1</b>
-------------------------------	----------------

Judul Riset :  
 Topik Riset :  
 Ketua Periset :  
 Asal Institusi :  
 Mitra (2+1) :  
 Total Usulan Waktu :  
 Pendanaan : ... tahun

Mohon Usulan RAB dilengkapi dengan urutan mengisi Sheet sebagai berikut:  
 1. Rincian (th1)  
 2. Rincian (th2)  
 3. Rincian (th3)

Komponen Biaya Riset/ Aktivitas Riset/ Justifikasi Kebutuhan	Indikator Kinerja Riset/ Luaran	Volume	Frekuensi	Harga Satuan (Rp)	Satuan	Jumlah	Proporsi Pendanaan	
							LPDP	Mitra
							Tahun I	Tahun I
<b>A. Pengadaan Bahan</b>								
<b>A.1 Kegiatan A</b> <b>(contoh: Pengembangan Prototipe)</b>	Tuliskan Indikator Kinerja Riset/ Luaran yang akan dihasilkan dari aktivitas tersebut							
1 contoh : Pembelian bahan A <b>(tuliskan rincian/satuan bahan yang diperlukan, tidak dalam bentuk paket)</b>	Pengembangan prototype				Pcs	0	0	0
2					Pcs	0	0	0
3					Pcs	0	0	0
4					Pcs	0	0	0
<b>Sub Total A.1</b>						<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>A.2 Kegiatan B</b> <b>(contoh: Pembuatan Sampel)</b>	Tuliskan Indikator Kinerja Riset/ Luaran yang akan dihasilkan dari aktivitas tersebut							
1 contoh : Pembelian bahan B <b>(tuliskan rincian/satuan bahan yang diperlukan, tidak dalam bentuk paket)</b>					kg	0	0	0
2					mL	0	0	0
3					L	0	0	0
4					gr	0	0	0
<b>Sub Total A.2</b>						<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>A.3 Kegiatan C</b> <b>(contoh: Pengukuran)</b>	Tuliskan Indikator Kinerja Riset/ Luaran yang akan dihasilkan dari aktivitas tersebut							
1 <b>(tuliskan rincian/satuan bahan yang diperlukan, tidak dalam bentuk paket)</b>					sampel	0	0	0
2					sampel	0	0	0
3					sampel	0	0	0
4					sampel	0	0	0
<b>Sub Total A.3</b>						<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>A.4 Kegiatan D</b> <b>(contoh: Pengujian)</b>	Tuliskan Indikator Kinerja Riset/ Luaran yang akan dihasilkan dari aktivitas tersebut							
1 contoh : Pembelian bahan B <b>(tuliskan rincian/satuan bahan yang diperlukan, tidak dalam bentuk paket)</b>					sampel	0	0	0
2			16		sampel	0	0	0
3					sampel	0	0	0
4					sampel	0	0	0
<b>Sub Total A.4</b>						<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Sub Total A</b>						<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

<b>B.</b>	<b>Honor Tenaga Lapangan</b>									
<b>B.1</b>	<b>Kegiatan A</b>		Tuliskan Indikator Kinerja Riset/Luaran yang akan dihasilkan dari aktivitas tersebut							
	1	contoh : honor tenaga lapangan			80.000	OH	0	0	0	
	2				80.000	OH	0	0	0	
	3				80.000	OH	0	0	0	
	4				80.000	OH	0	0	0	
	<b>Sub Total B.1</b>						<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>B.2</b>	<b>Kegiatan B</b>		Tuliskan Indikator Kinerja Riset/Luaran yang akan dihasilkan dari aktivitas tersebut							
	1	contoh : honor tenaga lapangan			80.000	OH	0	0	0	
	2				80.000	OH	0	0	0	
	3				80.000	OH	0	0	0	
	4				80.000	OH	0	0	0	
	<b>Sub Total B.2</b>						<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
	<b>Sub Total B</b>						<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>C.</b>	<b>Perjalanan Dinas Dalam Negeri</b>									
<b>C.1</b>	<b>Aktivitas A (contoh: Perjalanan Dinas Jakarta - Jogja)</b>		Tuliskan Indikator Kinerja Riset/Luaran yang akan dihasilkan dari aktivitas tersebut							
	1	Tiket PP .....				kali	0	0	0	
	2	Transport .....				kali	0	0	0	
	3	Hotel .....				hari	0	0	0	
	4	Uang Harian .....				OH	0	0	0	
	<b>Sub Total C.1</b>						<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>C.2</b>	<b>Aktivitas B</b>		Tuliskan Indikator Kinerja Riset/Luaran yang akan dihasilkan dari aktivitas tersebut							
	1	Tiket PP .....				kali	0	0	0	
	2	Transport .....				kali	0	0	0	
	3	Hotel .....				hari	0	0	0	
	4	Uang Harian .....				OH	0	0	0	
	<b>Sub Total C.2</b>						<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
	<b>Sub Total C</b>						<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>TOTAL BIAYA</b>								<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

#### Lampiran 4. Template Rencana Anggaran (RAB) – Mobilitas Peneliti

<b>RENCANA ANGGARAN BIAYA</b>							<b>TAHUN 1</b>	
Judul Riset : Topik Riset : Ketua Periset : Asal Institusi : Mitra (2+1) : Total Usulan Waktu : ... tahun							Mohon Usulan RAB dilengkapi dengan urutan mengisi Sheet sebagai berikut: 1. <b>Rincian (th1)</b> 2. <b>Rincian (th2)</b>	
Komponen Biaya Riset/ Aktivitas Riset/ Justifikasi Kebutuhan	Indikator Kinerja Riset/ Luaran	Volume	Frekuensi	Harga Satuan (Rp)	Satuan	Jumlah	Proporsi Pendanaan Tahun I	
<b>D. Perjalanan Dinas Luar Negeri (Joint Research Visi</b>								
<b>D.1</b>	<b>Aktivitas A (contoh: Perjalanan Dinas Jakarta - LN)</b>	Tuliskan Indikator Kinerja Riset/ Luaran yang akan dihasilkan dari aktivitas tersebut						
	1	Tiket PP .....				kali	0	0
	2	Uang Harian .....				OH	0	0
	<b>Sub Total D.1</b>						<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D.2</b>	<b>Aktivitas B</b>	Tuliskan Indikator Kinerja Riset/ Luaran yang akan dihasilkan dari aktivitas tersebut						
	1	Tiket PP .....				kali	0	0
	2	Uang Harian .....				OH	0	0
	<b>Sub Total D.2</b>						<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Sub Total D</b>						<b>0</b>	<b>0</b>
<b>E. Visiting Researcher</b>								
<b>E.1</b>	<b>Aktivitas A</b>	Tuliskan Indikator Kinerja Riset/ Luaran yang akan dihasilkan dari aktivitas tersebut						
	1	Tiket PP .....				kali	0	0
	2	Uang Harian .....				OH	0	0
	<b>Sub Total E.1</b>						<b>0</b>	<b>0</b>
<b>E.2</b>	<b>Aktivitas B</b>	Tuliskan Indikator Kinerja Riset/ Luaran yang akan dihasilkan dari aktivitas tersebut						
	1	Tiket PP .....				kali	0	0
	2	Uang Harian .....				OH	0	0
	<b>Sub Total E.2</b>						<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Sub Total E</b>						<b>0</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL BIAYA</b>							<b>0</b>	<b>0</b>

**Lampiran 5. Template Rencana Anggaran (RAB) – Fasilitas Infrastruktur**

**(Untuk Periset Indonesia dan hanya disampaikan ke BRIN)**

**RENCANA ANGGARAN BIAYA**

Judul Riset :  
 Topik Riset :  
 Ketua Periset :  
 Asal Institusi :  
 Mitra SEA/EU :  
 Mitra SEA/EU :  
 Mitra SEA/EU :  
 Total Usulan :  
 Waktu : ... tahun

**TAHUN ke-**

Mohon Usulan RAB dilengkapi dengan urutan mengisi Sheet sebagai berikut:  
 1. **Rincian (th1)**  
 2. **Rincian (th2)**  
 3. **Rincian (th3)**  
 Jika Mitra lebih dari satu maka kolom mitra dapat ditambahkan

Komponen Kebutuhan Fasilitas Infrastruktur BRIN		Indikator Kinerja Riset/ Luaran	Volume	Frekuensi	Estimasi (jumlah point elsa yang dibutuhkan)	Satuan	Jumlah
<b>Rencana Pemanfaatan Fasilitas Alat/Laboratorium</b>							
1	contoh : Laboratorium Bioteknologi	Data uji untuk evaluasi efektivitas xxx, ect				point elsa	
2						point elsa	
3						point elsa	
4						point elsa	
<b>TOTAL KEBUTUHAN POINT ELSA</b>							

**Lampiran 6. Template Progress Report**

# **PROGRESS REPORT**

**RIIM Collaboration Research Action Forest 2024**

**Research/Project Title:** [Insert Research/Project Title Here]



**RESEARCHER NAME:**

1. Xxx
2. Xxx
3. xxx

**Name of Working Unit - Institution**

**NATIONAL RESEARCH AND INNOVATION AGENCY**

**YEAR 20xx**

**Approval  
Progress Report**

<b>1</b>	Research/Project Title	:	
<b>2</b>	Lead Consortium	:	
	a. Full name (Academic title)	:	
	b. Employee ID number / ID number	:	
	c. Institution	:	
	d. Contry	:	
<b>3</b>	Principal Investigator (Indonesia)		
	a. Full name (Academic title)	:	
	b. Employee ID number / ID number	:	
	c. Institution	:	
	d. Office address	:	
	e. Telephone/Fax number	:	
	f. Telephone number (mobile)	:	
	g. E-mail address	:	
<b>4</b>	Research partners 1		
	a. Full name (Academic title)	:	
	b. Employee ID number / ID number	:	
	c. Institution	:	
	d. Country	:	
<b>5</b>	Research partners 2		
	a. Full name (Academic title)	:	
	b. Employee ID number / ID number	:	
	c. Institution	:	
	d. Country	:	
<b>6</b>	Research partners 3		
	a. Full name (Academic title)	:	
	b. Employee ID number / ID number	:	
	c. Institution	:	
	d. Country	:	
<b>7</b>	Team Member		

No	Full name (Academic title)	Institution	Job title	Project role
1				
2				
3				
4				
5	etc			

<b>8 Source of Funds</b> (amount in Indonesian Rupiah)						
No	<b>BRIN- LPDP</b>	<b>Researcher Partner 1</b>	<b>Researcher Partner 2</b>	<b>Researcher Partner 2</b>	<b>Other Sources</b>	<b>Total</b>
1						
2						
3	Etc.					

Approved by,  
Job title (Head of Applicant Institution)

Place, dd-mm-yy  
Principal Investigator

Signature & Stamp (original)  
or digital signature

Signature & Stamp (original)  
or digital signature

(Name of legal signatory for the  
institution)

(Name)

(Name of legal signatory for the institution)	(Name)
Acknowledged by, Signature & Stamp (original) or digital signature  (Name of Lead Principal Investigator of Consortium)	

# Details of Progress Report

## 1. Title

Name the research/project title.

## 2. Abstract

Summary of the research project including methodology to achieve the target with mentioning the keywords (should not exceed 250 words or maximum 1 page).

## 3. Introduction

This section should describe research background and research problem that is to be investigated and the questions that will guide the research process, brief overview to show the importance of the problem, how the research results will contribute to its solution, state of the arts and novelty (if any), research goals and objectives.

## 4. Theoretical Review and Conceptual Framework

Write a study of Theory/Theoretical Basis, definitions, concepts, and perspectives related to the research topic. Write down the Conceptual Framework of the relationship between theories or concepts that support research, the problem variables being researched. Write a research roadmap that describes the stages of research that has been, is being done, and will be carried out. Research is built using up-to-date and relevant bibliography references. Show state of the art of research (if any)

## 5. Implementation Of Research Activities

Describe the progress of the implementation of research activities carried out during the year of funding along with the results achieved and the obstacles encountered both technical, substance, financial and how to overcome them, both from the Indonesian researcher activities and partners.

Describe the actual schedule of the research activities carried out along with a description of the actual use of the funds, both from the RIIM Collaboration and partners for one year of funding.

## 6. Achieved Results

Write down the research results obtained during the year's research funding compared to the research/output performance indicators based on the contract and give a percentage of the achievements. (If any, attach the results of each of the outputs obtained). Also write down the constraints of the activity and the follow-up plan.

## 7. Budget Utilization

Realization of the research budget that has been implemented.

## 8. Conclusion

Write Conclusions, Suggestions, and Further Year Plans (if any).

## **9. Bibliography**

Relevant and up to date bibliography, only the bibliography cited in the proposal is listed. Bibliography is compiled based on the American Psychological Association (APA) writing systematics.

## **10. Appendix**

- a. Photos (Activities that have been carried out at least 10 photos)
- b. Supporting data
- c. Budget realization report (recapitulation of financial statements, photocopy of receipt, transfer proof, tax invoice, etc)

**Lampiran 7. Template Final Report**

**FINAL REPORT**  
**RIIM CRA Forest 2024**



**RESEARCH / PROJECT TITLE**

**xxxxx**

**RESEARCHER NAME:**

- 1. Xxx**
- 2. Xxx**
- 3. xxx**

**Name of Working Unit - Applicant Institution**

**NATIONAL RESEARCH AND INNOVATION AGENCY**

**YEAR 20xx**

**Approval  
Final Report**

<b>1</b>	Research/Project Title	:	
<b>2</b>	Lead Consortium	:	
	a. Full name (Academic title)	:	
	b. Employee ID number / ID number	:	
	c. Institution	:	
	d. Contry	:	
<b>3</b>	Principal Investigator (Indonesia)		
	a. Full name (Academic title)	:	
	b. Employee ID number / ID number	:	
	c. Institution	:	
	d. Office address	:	
	e. Telephone/Fax number	:	
	f. Telephone number (mobile)	:	
	g. E-mail address	:	
<b>4</b>	Research partners 1		
	a. Full name (Academic title)	:	
	b. Employee ID number / ID number	:	
	c. Institution	:	
	d. Country	:	
<b>5</b>	Research partners 2		
	a. Full name (Academic title)	:	
	b. Employee ID number / ID number	:	
	c. Institution	:	
	d. Country	:	
<b>6</b>	Research partners 3		

	a. Full name (Academic title)	:		
	b. Employee ID number / ID number	:		
	c. Institution	:		
	d. Country	:		
<b>7</b>	<b>Team Member</b>			
No	Full name (Academic title)	Institution	Job title	Project role
1				
2				
3				
4				
5	etc			

<b>8</b>	<b>Source of Funds</b> (amount in Indonesian Rupiah)					
No	<b>BRIN- LPDP</b>	<b>Researcher Partner 1</b>	<b>Researcher Partner 2</b>	<b>Researcher Partner 3</b>	<b>Other Sources</b>	<b>Total</b>
1						
2						
3	etc					

Approved by, Job title (Head of Applicant Institution)	Place, dd-mm-yy Project leader
Signature & Stamp (original) or digital signature	Signature & Stamp (original) or digital signature
(Name of legal signatory for the institution)	(Name)

(Name of legal signatory for the institution)	(Name)
Acknowledged by, Signature & Stamp (original) or digital signature  (Name of Lead Principal Investigator of Consortium)	

## **Details of Final Report**

### **1. Title**

Name the research/project title.

### **2. Abstract**

Summary of the research project including methodology to achieve the target with mentioning the keywords (should not exceed 250 words or maximum 1 page).

### **3. Introduction**

This section should describe research background and research problem that is to be investigated and the questions that will guide the research process, brief overview to show the importance of the problem, how the research results will contribute to its solution, state of the arts and novelty (if any), research goals and objectives.

### **4. Theoretical Review and Conceptual Framework**

Write a study of Theory/Theoretical Basis, definitions, concepts, and perspectives related to the research topic. Write down the Conceptual Framework of the relationship between theories or concepts that support research, the problem variables being researched. Write a research roadmap that describes the stages of research that has been, is being done, and will be carried out. Research is built using up-to-date and relevant bibliography references. Show state of the art of research (if any)

### **5. Research Methodology**

Consists of Research Methods, Data Collection Techniques, and Data Analysis Techniques.

### **6. Implementation of Research Activities**

Describe the progress of the implementation of research activities carried out during the year of funding along with the results achieved and the obstacles encountered both technical, substance, financial and how to overcome them, both from the Indonesian researcher activities and partners.

Describe the actual schedule of the research activities carried out along with a description of the actual use of the funds, both from the RIIM Collaboration and partners for one year of funding.

### **7. Achieved Results**

Write down the research results obtained during the year's research funding compared to the research/output performance indicators based on the contract and give a percentage of the achievements. (If any, attach the results of each of the outputs obtained). Also write down the constraints of the activity and the follow-up plan.

**8. Budget Utilization**

Realization of the research budget that has been implemented.

**9. Conclusion**

Write Conclusions, Suggestions, and Further Year Plans (if any).

**10. Bibliography**

Relevant and up to date bibliography, only the bibliography cited in the proposal is listed. Bibliography is compiled based on the American Psychological Association (APA) writing systematics.

**11. Appendix**

- a. Photos and documentation (activities that have been carried out at least 15 photos)
- b. Supporting data
- c. Budget realization report (recapitulation of financial statements, photocopy of receipt, transfer proof, tax invoice, etc)

<b>Research Performance Indicators</b>							
<b>Year .....</b>							
<b>No</b>	<b>Output</b>	<b>Target</b>		<b>Realization</b>		<b>Status</b>	<b>Description</b>
		<b>Quantity</b>	<b>%</b>	<b>Quantity</b>	<b>%</b>		
1.	International Journal	.....	100 %	.....	.....%		
2.	Intellectual Property Rights (IPR)	.....	100 %	.....	.....%		
3.	Prototype	.....	100 %	.....	.....%		
4.	Data and/or specimen	.....	100 %	.....	.....%		

#### **Recapitulation of Financial Statements**

<b>No.</b>	<b>Item</b>	<b>Budget</b>	<b>Realization</b>	<b>Remaining Budget</b>
1.		Rp...	Rp...	Rp...
2.		Rp...	Rp...	Rp...
etc		Rp...	Rp...	Rp...